

## BAB IV

### HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

#### 4.1 Uji Statistik Deskriptif

Pengujian ini mengilustrasikan sampel yang dipakai dipengkajian ini yang mencakup nilai Maximum, Mean, Minimum serta Standar Deviasi dari seluruh variable studi ini.

Tabel 4.1 Uji Statistik Deskriptif

	ROA	CR	DER	TATO
Mean	0,016	1,941	5,300	2,153
Maximum	0,331	8,625	54,980	4,571
Minimum	-0,350	0,556	0,120	0,451
Std. Dev	0,111	1,687	10,084	0,881

Sample Table 4.1 dipengkajian ini ialah perusahaan ritel yang terverifikasi di BEI. Guna diambilnya sebuah sampel memakai *Purposive Sampling*, ialah memakai suatu kriteria. Pengkajian ini memakai 11 perusahaan ritel sejak 2019 – 2023. Sehingga diperoleh hasil berupa :

##### 1.1.1 *Current Ratio*

Point minimum sejumlah 0,556 di PT Matahari Putra Prima Tbk, sejak 2020. Yang terbilang cukup rendah menampilkan bila PT Matahari Putra Prima Tbk, mempunyai kelancaran asset yang minim daripada kewajiban lancarnya. Dimana bisa mencirikan problem *financial* yang berakibat fatal,

Point Maximum sejumlah 8,625 di PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk, sejak 2021. Yang terbilang tinggi menampilkan bila perusahaan mempunyai kelancaran asset yang dominan daripada kewajiban lancar. Dimana mencirikan kesuksesan perusahaan guna mencukupi tanggung jawab keuangan periode cepatnya.

Point rata-rata untuk CR ialah 1,941 secara standardeviasinya 1,687. Dimana mencirikan bila perusahaan mempunyai kelancaran asset yang bisa mencukupi kewajiban periode cepatnya.

### ***1.1.2 Debt to Equity Ratio***

Point minimum sejumlah 0,120 di PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk sejak 2020. Menampilkan perbedaan jumlah utang dengan ekuitas, dimana rasionya sejumlah 0,120 menampilkan bila perusahaan mempunyai utang yang besar dibandingkan equitasnya.

Point maximum sejumlah 54,980 di PT Wicaksana Overseas International Tbk sejak 2023. Dimana perusahaan menampilkan bila memiliki taraf utang yang dominan disusunan modelnya. Yang mana mencirikan ketergantungan signifikan pada dana utang untuk aktivitas perusahaanya.

Nilai rata-rata DER ialah 5,300 secara standatrdeviasinya 10,084 . dimana menampilkan bila sampel yang diobservasi, pada ekuitas perusahaan sejumlah 5,300. Dimana mencirikan bila cakupan semua perusahaan berpotensi mempunyai taraf utang yang dominan daripada modal pribadi.

### ***1.1.3 Total Asset Turn Over***

Pada point minimum TATO ialah 0,451 di perusahaan PT Prima Cakrawala Abadi Tbk sejak 2020. Dimana menampilkan total terminim atas rasio yang dikaji. Senilai 0,451 mencirikan bila perusahaanya mempunyai taraf efesiensi yang minim untuk memproduksi pemasaran asset perusahaanya. Lalu point maximum sejumlah 4,571 diPT Wicaksana Overseas International Tbk sejak 2023. Yang menampilkan bila total terbesar atas rasio yang dikaji. Asumsinya bila perusahaanya mempunyai taraf efesiensi terbesar untuk memproduksi pemasaran atas asset pemasaranya Point rata-rata TATO ialah 2,153 secara standardeviasinya sejumlah 8806.958. dimana menampilkan bila terdapat variasi yang signifikan atas pemakaian asset perusahaan.

#### **1.1.4 Return On Asset**

Point minimum sejumlah -0,350 di PT Wicaksana Overseas International Tbk sejak 2023, dimana menampilkan bila perusahaan yang meruginya signifikan atau kinerja yang tidak optimal guna memakai asetnya, mencirikan bila perusahaannya bermasalah untuk memperoleh profit atas asset yang dipakainya.

Point maximum 0,331 di PT Kurniamitra Duta Sentosa Tbk. Sejak 2019. Menampilkan bila perusahaan bisa memperoleh profit yang optimal serta mempunyai efisiensi untuk memakai asetnya.

Nilai rata-rata ROA sejumlah 0,016 secara standardeviasinya 0,111. Menampilkan bila ilustrasi umum atas kinerja *financial* perusahaan untuk hal pengembalian asetnya. Perusahaan-perusahaan dalam sampel ini memiliki kinerja yang sangat bervariasi, namun beberapa perusahaan mungkin memiliki kinerja yang sangat baik dan lainnya memiliki kinerja yang buruk.

#### **4.2 Estimasi Model Regresi Data Panel**

Pengujianya memakai 3 model pendekatan ialah *Fixed Effect*, *Common Effect*, serta *Random Effect*. Penentuannya modelnya hendak dipakai bila asumsi yang ditetapkan pengkaji sudah mencukupi kriteria statistik. Terdapat perolehan analisisnya berupa.

#### 4.2.1 Common Effect Model (CEM)

Tabel 4.2.1 Common Effect Model (CEM)

Variable	t-Statistic	Prob
C	1.528072	0.1327
CR	1.828821	0.0733
DER	-4.573455	0.0000
TATO	-1.202003	0.2349
R-Squared		0.450287
F-Statistic		13.92521
Prob(F-Statistic)		0.000001

Sumber: Olah data Eviews 12

Tabel 4.2.1, perolehannya menampilkan bila CR, DER, TATO ialah 0.0733, 0.0000, 0.2349. CR > 0.05 tidak berdampak signifikan pada ROA, lalu DER < 0.05 mempunyai dampak tetapi diamati melalui t-statistik -4.573455 asumsinya berdampak negative pada ROA, serta TATO > 0.05 tidak berdampak signifikan pada ROA. R-Squared sejumlah 0.450287 menampilkan bila kisaran 45.03% variasi divariabel dependen bisa dijabarkan variabel independen. Dimana menampilkan bila model mempunyai keahlian cukup baik guna menjabarkan variasi data, selisihnya 54.97% didampaki variable lain. F-Statistic sejumlah 13.92521 serta p-value sejumlah 0.000001 menampilkan model dengan cakupan semua sudah signifikan secara taraf sign 0.01. asumsinya bila setidaknya satu dari variabel independen dengan signifikan mendampaki variabel dependen.

#### 4.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Tabel 4.2.2 Fixed Effect Model (FEM)

Variable	t-Statistic	Prob
C	-1.861973	0.0698
CR	-0.970605	0.3374
DER	-5.116454	0.0000
TATO	3.454265	0.0013
R-Squared		0.843783
F-Statistic		17.03502
Prob(F-Statistic)		0.000000

Sumber: Olah data Eviews 12

Tabel 4.2.2 menampilkan prob CR,DER,TATO ialah 0.3374,0,0000,0.0013 CR > 0.05 tidak berdampak signifikan pada ROA, lalu DER < 0.05 melalui t-statistic -5.116454 berdampak negatif signifikan pada ROA serta guna TATO < 0.05 berdampak serta diamati melalui t-statistic yang berdampak positif pada ROA. R-Squared sejumlah 0.843783 menampilkan bila kisaran 84.38% variasi variabel dependen bisa dijabarkan variabel independen. Dimana menampilkan model mempunyai keahlian sangat baik guna menjabarkan variasi data serta F-Statistic sejumlah 17.03502 serta p-value sejumlah 0.000000 menampilkan bila dengan cakupan semua model regresi signifikan secara sign 0.01.

### 4.2.3 Random Effect Model (REM)

Tabel 4.2.3 Random Effect Model (REM)

Variable	t-Statistic	Prob
C	-0.447289	0.6566
CR	0.154075	0.8782
DER	-5.402960	0.0000
TATO	1.779760	0.0811
R-Squared		0.312023
F-Statistic		7.710117
Prob(F-Statistic)		0.000242

Sumber: Olah data Eviews 12

Tabel 4.2.3 menampilkan bila profitabilitas CR,DER,TATO sejumlah 0.8782,0.0000,0.0811 dimana  $CR > 0.05$  tidak berdampak signifikan pada ROA, lalu  $DER < 0.05$  melalui statistic -5.402960 berdampak negative pada ROA, serta  $TATO > 0.05$  tidak berdampak pada ROA. F-Statistic sejumlah 7.710117 serta p-value sejumlah 0.000242 menampilkan model dengan cakupan semua signifikan bertaraf sign 0.01. serta R-Squared sejumlah 0.312023 menampilkan bila 31.20% variasi variabel dependen bisa dijabarkan variabel independen.

### 4.3 Uji Pemilihan Model

#### 4.3.1 Uji Chow T

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	10.462994	(10,41)	0.0000
Cross-section Chi-square	69.712319	10	0.0000

Tabel 4.3.1 Hasil Uji Chow T

Effect Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-Section F	10.462994	(10,41)	0.0000

Sumber: Olah data Eviews 12

Table tersebut menampilkan cross-section F sejumlah  $0.0000 < 0.05$  asumsinya bila taraf 0.01 yang menolak  $H_0$  maka modelan yang bagus ialah *Fixed Effect Model*.

#### 4.3.2 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	16.141092	3	0.0011

Tabel 4.3.2 Hasil Uji Hausman

Effect Test	Statistic	Chi-sq. d.f.	Prob.
Cross-Section random	16.141092	3	0.0011

Sumber: Olah data Eviews 12

Table tersebut menampilkan cross-section F sejumlah  $0.0011 < 0.05$  menampilkan bila tes *Hausman* menolak  $H_0$  asumsinya model terbagus ialah *Fixed Effect Model*.

#### 4.3.3 Uji *Lagrange Multiplier Model* (LM)

Uji *Lagrange Multiplier* dalam Pengujian ini tidak dilaksanakan sebab perolehan pengujian Hausman & Chow sudah menetapkan model *Fixed Effect Model* (FEM). Melainkan pengujian ini dilaksanakan guna membedakan lalu menentukan model teroptimal antar *Random Effect Model* atau *Common Effect Model*. simpulanya model yang ditetapkan ialah *Fixed Effect Model* (FEM)

#### 4.4 Analisis Regresi Data Panel

Pengkajian ini bersampel 13 perusahaan publik dan hanya 11 perusahaan pelaporan keuangan pada tahun 2019 hingga 2023, sehingga mengumpulkan seluruh data dalam 55 set data. Peneliti menggunakan teori (Gujarati, 2013) bahwa data kelompok bermanfaat, yaitu data yang menghasilkan derajat kebebasan yang dominan dibedakan data yang bisa diamati dengan komprehensif. berdasarkan perilaku yang termasuk dalam sampel, sehingga pengujian data panel tidak memerlukan pengujian hipotesis tradisional.



**Gambar 4.4 Analisis Regresi Data Panel Fixed Effect Model**

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel Least Squares  
 Date: 06/10/24 Time: 00:32  
 Sample: 2019 2023  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-800.6243	429.9870	-1.861973	0.0698
CR	-0.008594	0.008854	-0.970605	0.3374
DER	-0.004743	0.000927	-5.116454	0.0000
TATO	0.063555	0.018399	3.454265	0.0013

**Effects Specification**

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.843783	Mean dependent var	160.5818
Adjusted R-squared	0.794251	S.D. dependent var	1107.726
S.E. of regression	502.4603	Akaike info criterion	15.49224
Sum squared resid	10351122	Schwarz criterion	16.00320
Log likelihood	-412.0366	Hannan-Quinn criter.	15.68983
F-statistic	17.03502	Durbin-Watson stat	1.302559
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber: Olah data Eviews 12*

Tabel 4.4 memperlihatkan bahwa hasil regresi data panel *Fixed Effect Model* (FEM) dapat dirumuskan dengan persamaan :

$$\text{ROA} = -880.411188889 - 0.00520899907077 * \text{CR} - 0.00472708055462 * \text{DER} + 0.0646887208971 * \text{TATO} + [\text{CX}=\text{F}]$$

#### 4.4.1 Uji T (Parsial)

Uji T bertarget guna mengamati dampak tiap variable dengan personal (Ghozali, 2018). Ketentuan dipengujian ini bila  $<0,05$  diasumsikan ( $H_1$ ) diterima serta dimaknai terdapatnya dampak antar variabel bebas pada variabel terikat. tetapi bila sign  $>0,05$  diasumsikan ( $H_0$ ) diterima, dimana tidak terdapat dampak signifikansi antar variabel bebas pada variabel terikat.

Tabel 4.4.1 Hasil Uji T (Parsial)

Var	t-Statistic	Prob.
C	-1.861973	0.0698
CR (x1)	-0.970605	0.3374
DER (X2)	5.116454	0.0000
TATO (X3)	3.454265	0.0013

Pengaruh variabelnya dibentuk rumusan berupa :

- Untuk CR (X1) memperoleh t-Statistic  $-0.970605 < t$  table sejumlah 2.0096 diasumsikan  $H_0$  ditolak &  $H_1$  diterima, simpulanya bila CR tidak berdampak pada ROA di perusahaan sektor barang ritel primer.
- Untuk DER (X2) memperoleh t-Statistic sejumlah 5.116454  $> t$  table ialah  $> 2.0096$  serta prob.  $0.0000 < 0,05$  diasumsikan  $H_0$  diterima &  $H_1$  ditolak simpulanya bila DER berdampak pada ROA di perusahaan sektor barang ritel primer.
- Untuk TATO (X3) memperoleh t-Statistic  $3.454265 > t$  table ialah  $> 2.0096$  serta prob. 0.0013 asumsinya  $H_0$  diterima &  $H_1$  ditolak , simpulanya TATO berdampak pada ROA di perusahaan di perusahaan sektor barang ritel primer.

#### 4.4.2 Uji F (Simultan)

(Imam, 2018) Uji T bertarget guna mengamati dampak tiap variable dengan bersama/simultan (Ghozali, 2018). Ketentuan dipengujian ini bila  $<0,05$  diasumsikan (H1) diterima serta dimaknai terdapatnya dampak antar variabel bebas pada variabel terikat. tetapi bila sign  $>0,05$  diasumsikan (H0) diterima, dimana tidak terdapat dampak signifikansi antar variabel bebas pada variabel terikat.

*Tabel 4.4.2 Hasil dari Uji F Hitung*

R-squared	0.843783
Adjusted R-squared	0.794251
S.E of refression	502.4603
F-statistic	17.03502
Prob(F-statistic)	0.000000

*Sumber: Olah data Eviews 12*

Menampilkan F hitung sejumlah  $17.03502 > F$  table ialah 2.80 serta sign 0.000000 simpulanya bila CR,DER, TATO berdampak pada ROA.

#### 4.4.3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

(Imam, 2018) uji ini ialah skala proporsi jumlah variasi divariabel dependen yang bisa dijabarkan variabel independen. Pengujiannya memakai simbol  $R^2$ , mengukur proporsi varians variabel dependen yang dijabarkan variabel independen. Nilai  $R^2$  antar 0 -1. Untuk  $R^2$  sejumlah 0 menampilkan bila modelnya tidak bisa menjabarkan variabel dependen serta sebaliknya. Sebutan lainnya, makin besar  $R^2$ , makin optimal modelnya menjabarkan kaitan antar variabel.  $R^2=1$  menampilkan bila model regresi bisa menjabarkan seluruh variasi variabel dependen.

Tabel 4.4.3 Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R-squared	0.843783
Adjusted R-squared	0.794251
S.E of refression	502.4603
F-statistic	17.03502
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Olah data Eviews 12

Menampilkan bila R-squared sejumlah 0.794251 / 79,43% . dimana asumsinya untuk CR,DER,TATO bisa menjabarkan ROA sejumlah 79,43%. selisihnya 20,57% didampaki variable diluar pengkajian.

## 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian

*Gambar 4.5 Pembahasan Hasil Penelitian Fixed Effect Model (FEM)*

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel Least Squares  
Date: 06/10/24 Time: 00:32  
Sample: 2019 2023  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-800.6243	429.9870	-1.861973	0.0698
CR	-0.008594	0.008854	-0.970605	0.3374
DER	-0.004743	0.000927	-5.116454	0.0000
TATO	0.063555	0.018399	3.454265	0.0013

### Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.843783	Mean dependent var	160.5818
Adjusted R-squared	0.794251	S.D. dependent var	1107.726
S.E. of regression	502.4603	Akaike info criterion	15.49224
Sum squared resid	10351122	Schwarz criterion	16.00320
Log likelihood	-412.0366	Hannan-Quinn criter.	15.68983
F-statistic	17.03502	Durbin-Watson stat	1.302559
Prob(F-statistic)	0.000000		

*Sumber: Olah data Eviews 12*

Simpulan tersebut ialah memakai model *Fixed Effect Model* (FEM).

#### **4.5.1 Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return On Asset***

Hasil yang diperoleh peneliti tentang dampak CR terhadap ROA di perusahaan ritel yang terdaftar di BEI pada tahun 2019 - 2023. Sesuai pengujian nilai t-statistic sebanyak -0.970605 dan nilai prob sebesar 0.3374 , nilai signifikan  $> 0,05$  yang menyatakan bahwa *Current Ratio* tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return On Asset*. Ini berarti bahwa perubahan dalam Current Ratio (CR) tidak secara signifikan mempengaruhi kinerja keuangan perusahaan dalam hal Return on Assets (ROA) selama periode yang diteliti. Variabel CR bukan merupakan faktor penentu yang signifikan dalam menjelaskan variabilitas ROA pada perusahaan ritel tersebut.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Dewi, 2019) yang mana menjelaskan bahwa *Current Ratio* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap ROA dan hal tersebut juga di dukung oleh hasil penelitian (Andi, 2020) yang menunjukkan *Current Ratio* tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada perusahaan ritel yang terdaftar di BEI.

#### **4.5.2 Pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return On Asset***

Hasil hipotesis pertama yang diajukan menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Asset* (ROA). Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di peroleh nilai t-statistic -5.116454 dan nilai probabilitas sebesar 0.0000, dimana nilai signifikan lebih kecil dari  $< 0,05$ . *Debt to Equity Ratio* (DER) yang berpengaruh negative terhadap *Return On Asset* (ROA), perusahaan menandakan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* (DER) mengalami kenaikan ataupun mningkat maka akan membuat *Return On Asset* (ROA) semakin kecil atau mengurangi ROA perusahaan. Hal itu karna rasio *Solvabilitas* banding terbalik dari rasio *Profitabilitas*. Jika rasio meningkat, ini tentu artinya perusahaan di biayai oleh Investor dan tidak dari sumber keuangan perusahaannya secara pribadi yang mungkin merupakan fenomena yang cukup berbahaya. Pemberi pinjaman dan Investor akan relatif memilih *Debt to Equity Ratio*(DER) yang rendah karna kepentingan mereka lebih aman. Hal itu berdasarkan nilai t-hitung  $>$  t-tabel dengan arah hubungan negatif dengan tingkat signifikan 0,000 lebih kecil dari taraf signifikan 0,05, maka kesimpulannya bahwa *Debt to Equity Ratio* (DER)

berpengaruh negatif dan signifikan terhadap *Return On Assets* (ROA) hal ini didukung oleh penelitian (Devy, 2023) bahwa DER memiliki pengaruh negatif terhadap kinerja perusahaan ritel barang primer. Ini berarti bahwa peningkatan leverage, yang diukur dengan rasio utang terhadap ekuitas, cenderung menurunkan profitabilitas perusahaan.

#### **4.5.1 Pengaruh *Total Asset Turn Over* terhadap *Return On Asset*.**

Hasil penelitian yang diperoleh peneliti tentang dampak TATO terhadap ROA di perusahaan ritel barang primer yang terdaftar di BEI periode 2019-2023. Sesuai pengujian yang sudah dilakukan yaitu nilai t-statistic sebanyak 3.454265 dan nilai probabilitas sebesar 0.0013, nilai signifikan  $< 0,05$  yang mana memiliki arti bahwa variabel TATO memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA. Pada penelitian ini TATO mengalami peningkatan dikarenakan perusahaan menunjukkan efisiensi dalam penggunaan asetnya untuk menghasilkan pendapatan sehingga meningkatkan *profitabilitas* ROA. Perusahaan yang memiliki TATO tinggi biasanya lebih efisien dalam menggunakan aset mereka untuk menghasilkan pendapatan. Ini berarti setiap unit aset digunakan secara optimal untuk menghasilkan penjualan, yang meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Perputaran aset yang cepat juga berarti arus kas masuk yang lebih cepat, memungkinkan perusahaan untuk menggunakan kembali dana tersebut untuk operasi atau investasi lebih lanjut.

Hal ini sejalan dengan hasil penelitian (Sakina, 2022) bahwa *total assets turnover* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,000 dimana nilai  $0,000 > 0,05$  artinya *total assets turn over* memiliki pengaruh signifikan pada *Return On Asset*. Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian terdahulu oleh (Nurwulan, 2023) menyatakan bahwa *Total Assets Turn Over* dapat berpengaruh signifikan terhadap ROA pada perusahaan ritel. *Total assets turnover* memberi gambaran dalam perusahaan mengukur aktiva yang dimiliki serta pendapatan yang dihasilkan dari aktivasinya dengan cara membandingkan penjualan dengan total aset perusahaan.